

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Undang Undang RI No 44, 2009)

Menurut PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008 tentang rekam medis, menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien sangat mempengaruhi pelayanan di unit rekam medis dan akan menghambat kegiatan yang ada di unit rekam medis, seperti lama nya pasien menunggu serta beresiko menyebabkan rusak atau hilang nya dokumen berkas rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan dokumen berkas rekam medis. Jika hal ini terus terjadi maka akan menghambat kegiatan yang lain jika dokumen rekam medis dibutuhkan untuk keperluan hukum. hal lain yang dapat menimbulkan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis yakni, dapat menghambat proses laporan ke kepala rekam medis. (Dinata, Nurmawati and Muflihatin, 2020)

Pelayanan yang cepat dan tepat merupakan keinginan pasien. Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis ke poli dapat menjadi indikator dalam mengukur

kepuasan. Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit ditemukan bahwa dalam penyediaan dokumen rekam medis kurang maksimal dan mengalami keterlambatan. Dalam rekam medis yang lengkap dan benar dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut antara lain untuk bahan bukti untuk di pengadilan, pendidikan dan pelatihan, serta dapat digunakan untuk bahan analisis dan evaluasi mutu pelayanan rumah sakit. Mengingat kegunaan rekam medis yang banyak maka diperlukan pengendalian terhadap pengisian formulir rekam medis. (Andria and Sugiarti, 2015)

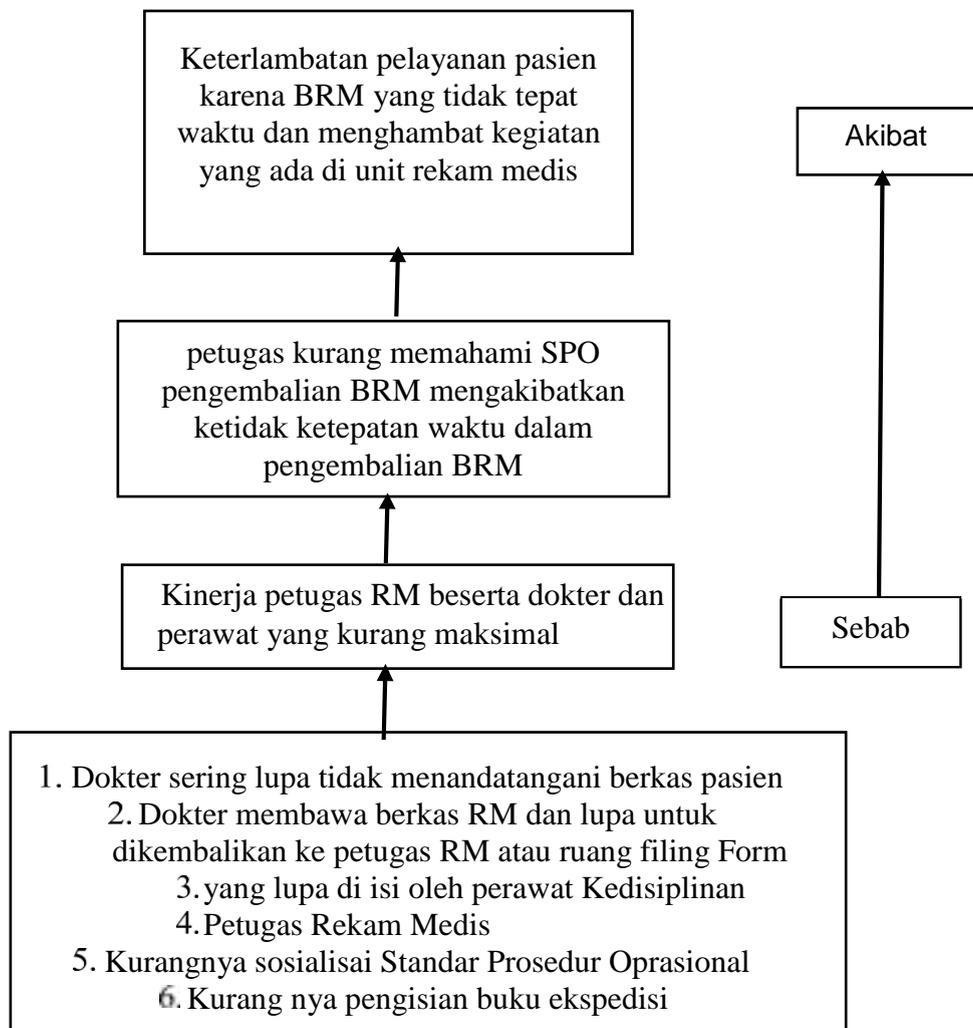
Penyebab dalam keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan yaitu tingkat kedisiplinan petugas rekam medis, dokter, perawat dalam tanggung jawab pengisian data pada berkas rekam medis terutama pada bagian resume medis masih kurang tertib, serta kurangnya pengetahuan SPO pengembalian berkas rekam medis dan minim nya pengisian buku ekspedisi berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pada Unit Rawat Jalan Di Rumah Sakit”

## **1.2 Identifikasi Penyebab Masalah**

Faktor masalah yang terjadi berpengaruh pada penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis BRM antara lain adalah kurang disiplinnya petugas rekam medis, dokter sering lupa tidak menanda tangani berkas pasien, dan dokter juga sering meminjam Berkas Rekam Medis BRM, perawat lupa mengisi form yang sudah tersedia dalam Berkas Rekam Medis BRM, serta kurangnya sosialisasi tentang Standar Prosedur Oprasional SPO pengembalian berkas rekam

medis dan kurangnya pengisian buku ekspedisi sehingga dapat mempengaruhi pelayanan yang ada pada rumah sakit dan menjadi salah satu penyebab hilangnya berkas rekam medis.

Kurangnya kedisiplinan petugas di atas mengakibatkan pelaksanaan pada unit rekam medis di Rumah Sakit terutama pada bagian rawat jalan, salah satunya adalah pengembalian Berkas Rekam Medis atau BRM ke ruangan yang belum tepat waktu pengembaliannya, temuan yang didapat peneliti pada keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis atau BRM menunjukkan bahwa waktu pengembaliannya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.1 secara garis besar dampak yang mengakibatkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis serta faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis BRM sebagai berikut :

1. Keterlambatan Pelayanan Pasien

Pada saat petugas mengembalikan berkas rekam medis yang tidak tepat waktu saat pengembalian dapat menyebabkan menghambat pelayanan pasien di unit

rekam medis rawat jalan, yaitu ketika pasien tersebut datang kembali untuk berobat dan berkas rekam medis nya tidak ada di rak, Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pelayanan pasien di unit rawat jalan

## 2. Kurang memahami SPO pengembalian BRM

Petugas masih belum memahami Standar Prosedur Oprasional dalam pengembalian berkas rekam medis pasien, jika petugas rekam medis masih minim pengetahuan terhadap SPO dapat memicu terjadinya ketidak tepatan pengembalian berkas rekam medis pasien.

## 3. Kinerja Petugas

Kinerja petugas baik petugas rekam medis, dokter, dan suster yang kurang maksimal juga memicu terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dikarenakan lupa mengisi form baik dari dokter maupun perawat, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap pelayanan dalam menangani pasien

## 4 Dokter Memeriksa Pasien dan Meminjam Berkas Rekam Medis

### a. Dokter Memeriksa Pasien

Masih sering terjadi diberbagai rumah sakit bahwa dokter lupa untuk menandatangani berkas rekam medis pasien sehingga berkas rekam medis pun masih belum lengkap dan dalam keadaan belum di tandatangi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keterlambatan pengembalian berkas rekam medis karena saat dokter melakukan pemeriksaan banyak pasien yang berkunjung di unit rawat jalan tersebut, dokter tidak langsung melakukan tanda tangan dan Berkas Rekam Medis BRM pun diletakan begitu saja di meja, begitu juga dengan pasien berikut nya. Lantas ketika poli rawat jalan

sudah tutup dan pasien sudah tidak ada lagi, ternyata dokter masih ada urusan di poli lain . Sampai pemeriksaan itu selesai pun dokter lupa untuk menandatangani Berkas Rekam Medis BRM pasien. Jadi hal ini sangat berpengaruh terhadap keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis BRM

b. Dokter Meminjam Berkas Rekam Medis

Dokter yang meminjam Berkas Rekam Medis BRM untuk kepentingan ketika ada pasien dan belum diketahui diagnosa nya dan memerlukan waktu beberapa hari untuk pengecekan diagnosa, bahkan berkas tersebut diletakan diruang dokter dan ketika selesai, dokter lupa untuk mengembalikan berkas rekam medis ke petugas rekam medis atau ruang penyimpanan BRM, sehingga petugas rekam medis pun harus mencari ke ruang dokter untuk mengambil berkas rekam medis tersebut.

5. Perawat

Perawat juga masih sering lupa untuk mengisi form asuhan keperawatan yang ada di dalam Berkas Rekam Medis pasien. Karena tugas seorang suster selain mengisi form berkas rekam medis pasien juga memiliki tugas untuk menyiapkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan oleh dokter ketiak memeriksa pasien nanti. Sehingga suster juga sering kali lupa mengisi form Berkas Rekam Medis ketika pasien di poli rawat jalan juga sedang ramai. saat pengembalian dan di periksa oleh petugas rekam medis harus dikembalikan lagi ke suster untuk mengisi form berkas rekam medis

## 6. Petugas Rekam Medis

Penyebab lain yang menghambat terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis karena adanya ketidak disiplin an petugas rekam medis dalam mengembalikan berkas rekam medis secara tepat waktu. Hal tersebut membuat terhambat nya pelayanan poli rawat jalan terhadap pasien yang hendak berobat.

## 7. SPO

Timbulnya permasalahan kurangnya sosialisasi Standar Prosedur Oprasional SPO pengembalian Berkas Rekam Medis BRM adalah apabila pelaksanaan SPO belum terlaksana sesuai yang ada di rumah sakit dapat mempengaruhi pengembalian berkas rekam medis maupun rawat jalan ke unit rekam medis. SPO bisa menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis hal ini di karenakan :

1. SPO tidak tersosialisasi dengan baik,
2. SPO tidak dilaksanakan atau kurang disiplin nya petugas terhadap SPO

## 8. Kurangnya Buku Ekspedisi

Tidak adanya buku ekspedisi ini juga dapat menimbulkan terjadinya *misfile* atau tidak adanya Berkas Rekam Medis di dalam rak, hal ini bisa saja terjadi ketika dokter, suster hendak meminjam Berkas Rekam Medis pasien tanpa mencatat terlebih dahulu di buku ekspedisi. Akibat nya Berkas Rekam Medis pun tidak ada di rak bahkan bisa hilang ketika dokter,suster lupa untuk tidak mengembalikan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Analisis keterlambatan pengembalian BRM hanya dilakukan pada unit rawat jalan.
2. Analisis keterlambatan pengembalian BRM rawat jalan di rumah sakit difokuskan pada unit rekam medis rawat jalan, dokter, perawat, petugas rekam medis, pelaksanaan SPO pengembalian berkas rekam medis dan buku ekspedisi

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana menganalisis Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah secara umum dan khusus diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menganalisis keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis atau BRM yang menghambat pelayanan unit rawat jalan di Rumah Sakit.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi presentase persamaan dan perbedaan faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dilihat dari petugas rekam medis, dokter, dan perawat, SPO, buku ekspedisi
2. Menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat jalan di Rumah Sakit.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja para rekam medis yang akan datang untuk meningkatkan kelancaran proses pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat jalan di Rumah Sakit

### **1.6.2 Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat menambah referensi dan juga pedoman untuk perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo serta sebagai acuan bagi peneliti tentang faktor keterkaitan pengembalian berkas rekam medis.

### **1.6.3 Bagi Peneliti**

Peneliti mendapatkan wawasan sesuai dengan teori yang terjadi sebenarnya terutama dalam pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit. Peneliti dapat mengetahui kendala pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit